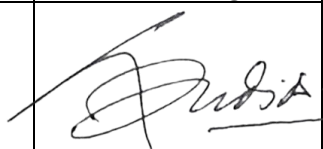



Sesuai dengan persyaratan
ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018

Pengesahan

Status	Nama	Jabatan	Tanda tangan
Dibuat oleh	Octovianus	HSE	
Disahkan Oleh	Budhy Riyadi	Direktur Utama	

Alasan Diterbitkan

Revisi	Tanggal	Alasan Diterbitkan
0	02 Oktober 2023	Untuk diimplementasikan
1	7 Januari 2025	Dilakukan Pembaruan dan penyesuaian Prosedur

**INSTRUKSI KERJA BEKERJA PADA DAERAH
MUDAH TERBAKAR**

Doc. No.
KPM_OG-IKR-034

Revision : 1

Status :

Page 2 of 6

LEMBAR VALIDASI DOKUMEN

DOCUMENT NUMBER : KPM_OG-IKR-034

EFFECTIVE DATE : 07 JANUARY 2025

NO	CHANGE NO	CHANGE DATE	CHANGED PART(S) & CHANGE(S)
1	Rev. 0	2-Okt-23	- Untuk Diimplementasikan
2	Rev 1	7-Jan-25	- Dilakukan Pembaruan dan penyesuaian Prosedur

1. LINGKUP

Instruksi kerja ini berlaku untuk semua aktivitas kerja yang dilakukan PT. KPM Oil & Gas di area yang mengandung bahan mudah terbakar, seperti:

- Ruang penyimpanan bahan bakar
- Area pengolahan bahan kimia
- Workshop pengelasan
- Area produksi yang menggunakan bahan mudah terbakar

2. TANGGUNG JAWAB

Project Manager, Teknisi atau Operator, Pengawas terkait, HSE Officer dan Semua Personel bertanggung jawab untuk mengaplikasikan prosedur ini dan harus secepat-cepatnya dilaporkan ke pihak yang berkepentingan.

3. PROSEDUR

3.1 Pengendalian Sumber Pengapian :

- Menghilangkan semua sumber pengapian terbuka (api, bara api, rokok).
- Menggunakan peralatan listrik yang sesuai dengan area berbahaya.
- Melakukan grounding pada peralatan yang berpotensi menimbulkan listrik statis.

3.2 Ventilasi :

- Pastikan ventilasi cukup untuk mencegah penumpukan gas yang mudah terbakar.
- Gunakan sistem ventilasi mekanis jika diperlukan.

3.3 Penyimpanan Bahan :

- Simpan bahan mudah terbakar dalam wadah yang tertutup rapat dan sesuai.
- Pisahkan bahan yang tidak kompatibel.
- Simpan bahan mudah terbakar jauh dari sumber panas dan api.

3.4 Penggunaan APD :

- Gunakan APD yang sesuai, seperti pakaian tahan api, sarung tangan tahan api, sepatu safety, helm, kacamata safety, dan alat pelindung pernapasan jika diperlukan.

3.5 Pengawasan :

- Selalu ada pengawas yang kompeten selama pelaksanaan pekerjaan.
- Lakukan patroli rutin untuk memeriksa kondisi area kerja.

3.6 Prosedur Darurat :

- Setiap personel harus mengetahui dan memahami prosedur darurat yang harus dilakukan jika terjadi kebakaran, termasuk cara menggunakan alat pemadam kebakaran dan jalur evakuasi.

4. MITIGASI RISIKO**4.1 Pengendalian Sumber Pengapian:**

- Larangan merokok di area berbahaya.
- Penggunaan peralatan listrik yang sesuai dengan area berbahaya (misalnya, peralatan anti-ledak).
- Perawatan peralatan secara berkala.
- Grounding yang baik untuk mencegah listrik statis.

4.2 Pengendalian Bahan Mudah Terbakar :

- Penyimpanan bahan mudah terbakar dalam wadah tertutup rapat.
- Pemisahan bahan yang tidak kompatibel.
- Ventilasi yang baik untuk mencegah penumpukan gas yang mudah terbakar.
- Penggunaan sistem deteksi kebocoran gas.

4.3 Pengendalian Debu:

- Pengendalian debu dengan cara penyemprotan air, vakum, atau sistem ventilasi.
- Pembersihan area kerja secara teratur.

4.4 Pengendalian Reaksi Kimia:

- Melakukan prosedur kerja yang aman untuk reaksi kimia.
- Penggunaan peralatan pelindung diri yang sesuai.
- Pengawasan suhu reaksi.

4.5 Pemadam Kebakaran:

- Menyediakan alat pemadam kebakaran yang sesuai dengan jenis kebakaran yang mungkin terjadi.
- Melakukan pelatihan penggunaan alat pemadam kebakaran secara berkala.

4.6 Evakuasi:

- Menetapkan jalur evakuasi yang jelas dan tanda-tanda darurat.
- Melakukan latihan evakuasi secara berkala.

5. PELAPORAN

- Setiap kejadian yang berpotensi membahayakan atau kebakaran harus dilaporkan segera kepada atasan langsung dan petugas K3.
- Laporan insiden harus dibuat secara lengkap dan akurat, termasuk penyebab kejadian, tindakan yang diambil, dan tindakan perbaikan.

6. TINDAKAN PERBAIKAN

- Jika terjadi ketidaksesuaian atau insiden, tindakan perbaikan harus segera dilakukan untuk mencegah terulangnya kejadian serupa.

7. Alat Pelindung Diri

Alat Pelindung Diri adalah syarat wajib yang harus tersedia dan digunakan oleh setiap pekerja yang bekerja di area tegangan tinggi. Beberapa APD yang harus tersedia dan digunakan ialah:

- Topi Keselamatan / Safety Helmet
- Kacamata Keselamatan / Safety Glass
- Baju Kerja tahan api
- Sarung tangan Leather
- Safety Shoes
- Rompi Reflektive

REKAMAN

Seluruh rekaman yang timbul atas prosedur ini diperlakukan sebagai rekaman mutu dan K3L (Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan).

8. REFERENSI

5.1	ISO 9001:2015	Klausul 8.7
5.2	ISO 14001:2015	Klausul 8.2
5.3	ISO 45001 : 2018	Klausul 8.1